REPRESENTASI KONFLIK DALAM FILM THE BANG BANG CLUB (ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES MENGENAI KONFLIK DALAM FILM THE BANG BANG CLUB)



Oleh:
Maorachmansyah Rinaldi Chikal
NIM. 41809025

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI JURNALISTIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2013

Prezi

Latar Belakang Masalah

- Tentang Film *The Bang Bang Club*
- Konflik Antar Sesama Suku Bangsa
- Film sebagai Media Massa
- Semiotika Roland Barthes



Prezi


Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengangkat sebuah rumusan masalah yaitu :
Rumusan Masalah
Pertanyaan Makro
Bagaimana Representasi Konflik Dalam Film The Bang Bang Club?
Pertanyaan Mikro
• Bagaimana makna denotatif konflik pada dalam Film The Bang Bang Club?
• Bagaimana makna denotatif konflik dalam Film The Bang Bang Club?
• Bagaimana makna denotatif konflik dalam Film The Bang Bang Club?
Prezi

Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana semiotik sebuah konflik pada foto jurnalistik yang terdapat dalam film The Bang Bang Club

Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui makna denotatif konflik pada dalam Film The Bang Bang Club?
- Untuk mengetahui makna denotatif konflik dalam Film The Bang Bang Club?
- Untuk mengetahui makna denotatif konflik dalam Film The Bang Bang Club?

Prezi

Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini lebih khusus membahas tentang semiotika yang terdapat dalam sebuah karya berbentuk film. Penelitian ini secara teoritis berguna sebagai sumbangan terhadap pengembangan penelitian kualitatif studi semiotika yang dimana akan membedah makna dan tanda yang terdapat dalam sebuah karya yakni sebuah film.

1. Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan penelitian ini mampu menambah pengetahuan peneliti khususnya untuk mengetahui makna-makna pada setiap bidang kajian terutama mengenai sebuah fenomena yakni konflik yang diaplikasikan pada sebuah film.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran yang berguna sebagai referensi bagi mahasiswa UNIKOM kedepannya dalam mengungkap makna dan tanda dalam sebuah karya film.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang kajian semiotik secara menyeluruh dan mendalam mengenai pemaknaan yang terdapat dalam sebuah karya jurnalistik berupa film.

Prezi

Penelitian Sejenis

Tabel Penelitian Sejenis

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode yang Digunakan	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Skripsi ini
1.	Representasi Rasisme Dalam Film "This Is England" (Analisis Semiotik Roland Barthes Mengenai Rasisme Dalam Film "This Is England")	Eko Nugroho (Skripsi), Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, Unikom	Kualitatif, Analisis Semiotika Roland Barthes	Adanya doktrinisasi, inisiasi, perampokan toko, penganiayaan menunjukkan telah terjadinya rasisme dari warga pribumi Inggris terhadap kaum imigran. Sesuai dengan makna dendenotativeonotatif, dan mitos dalam film tersebut.	Penelitian Eko menelaah tentang rasisme yang berada dalam film "This Is England". Sedangkan penelitian ini menelaah mengenai representasi konflik.
2.	Kekuatan Foto Jurnalistik dalam karya Street Photography	Noorman Wijaksana (Skripsi), Bidang Kajian Jurnalistik, Unisba	Kualitatif, Analisis Semiotika Roland Barthes	Foto-foto karya Prabowo Setyadi memiliki makna denotatif, konotatif, dan mitos.	Perbedaan dengan penelitian ini yakni Noorman lebih meneliti tentang makna yang terdapat dalam sebuah foto yang dipublikasikan pada sebuah jejaring sosial. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang sebuah konflik yang ada dalam sebuah film.
3.	Analisis Semiotika Tentang Foto Tragis Anak Kecil Dalam Konflik Di Sudan Tahun 1993	Didin Rohendi (Skripsi), Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik, Unikom	Kualitatif, Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce	Adanya tanda, objek, dan interpretant dalam foto tragis anak kecil dalam konflik di Sudan tahun 1993.	Penelitian Didin memfokuskan pada kajian semiotika yang diperkenalkan oleh Charles Sanders Pierce yang membahas tentang sebuah foto. Sedangkan pada penelitian ini memfokuskan pada metode yang dipakai oleh Roland Barthes dengan objek yakni sequence film.

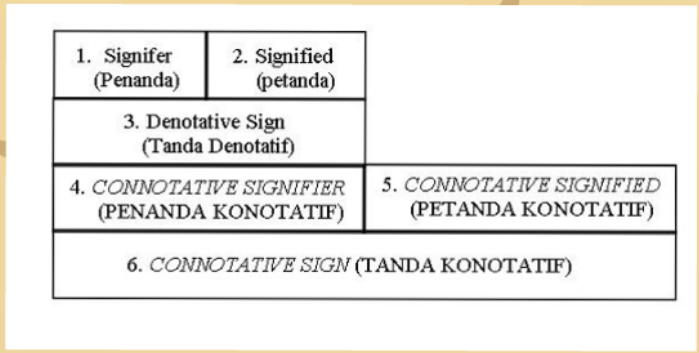
Prezi

Kerangka Pemikiran

Kerangka Teoritis

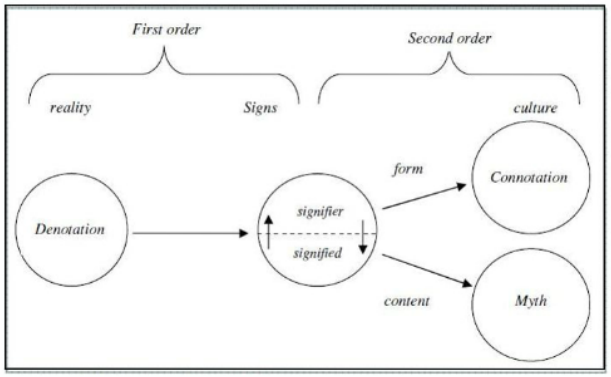
Roland Barthes merupakan seorang pemikir strukturalis yang mempraktikan model linguistik dan semiologi Sausserean. Barthes juga dikenal sebagai intelektual dan kritikus sastra Prancis yang ternama; eksponen penerapan strukturalisme dan semiotika pada studi sastra. (Sobur, 2009:63).

Menurut Barthes dalam gambar atau foto, konotasi dapat dibedakan dari denotasi. Denotasi adalah apa yang terdapat di foto, konotasi adalah bagaimana foto itu di ambil.



Sumber: Paul Cobley & Litza Jansz. 1999. Introducing Semiotics. NY: Totem Books, hal 51 (dalam Sobur, 2009:69)

Prezi



Sumber: John Fiske, Introduction to Communication Studies, 1990, hal 88 (dalam Sobur, 2001:12)

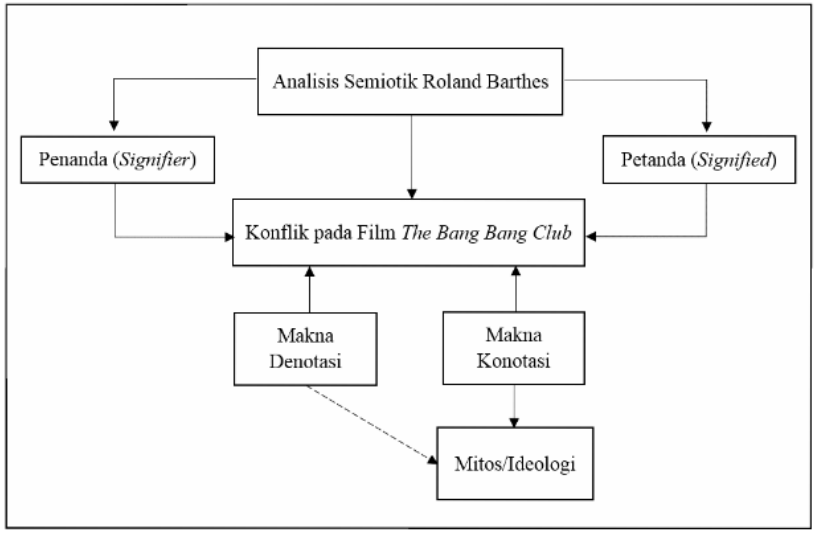
Dalam memahami proses penandaan, Barthes tidak hanya melihat dari aspek denotatif dan konotatif saja, namun dia juga melihat aspek mitos (myth) yang menandai suatu masyarakat. Mitos (mythology) merupakan istilah lain yang dipergunakan Barthes untuk ideologi.

Dalam peta tanda Roland Barthes, aspek mitos/ideologi adalah unsur yang terdapat dalam sebuah semiotik namun tidak nampak. Maka dari itu, mitos/ideologi ini baru terlihat pada signifikasi tahap dua milik Roland Barthes.

Barthes juga mengungkapkan bahwa baik di dalam mitos maupun ideologi, hubungan antara penanda konotatif dengan petanda konotatif terjadi secara termotivasi (Budiman dalam Sobur, 2001:70-71).

Dalam penelitian kali ini peneliti hendak meneliti bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai berbagai hal (things) yang dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (to communicate) sebuah foto jurnalistik yang terdapat dalam sequences pada film The Bang Bang Club. Pada penelitian kali ini, peneliti merasakan bahwasannya model dari Roland Barthes dianggap mewakili pemikiran peneliti dalam menganalisis semiotik foto jurnalistik dalam film The Bang Bang Club.

Terdapat beberapa sequence yang akan dianalisis dalam film The Bang Bang Club dengan menggunakan metode dari Roland Barthes. Semiotik yang dikaji Roland Barthes antara lain menganalisis makna denotatif, konotatif, serta mitos/ideologi dalam objek yang diteliti.



Sumber: Analisa Peneliti, Juli 2013

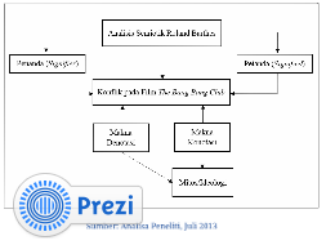
Prezi

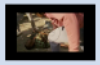
Dalam memahami proses penandaan, Barthes tidak hanya melihat dari aspek denotatif dan konotatif saja, namun dia juga melihat aspek mitos (myth) yang menandai suatu masyarakat. Mitos (mythology) merupakan istilah lain yang dipergunakan Barthes untuk ideologi.

Dalam peta tanda Roland Barthes, aspek mitos/ideologi adalah unsur yang terdapat dalam sebuah semiotik namun tidak nampak. Maka dari itu, mitos/ideologi ini baru terlihat pada signifikasi tahap dua milik Roland Barthes.

Barthes juga mengungkapkan bahwa baik di dalam mitos maupun ideologi, hubungan antara penanda konotatif dengan petanda konotatif terjadi secara termotivasi (Budiman dalam Sobur, 2001:70-71).

ɔtual



Timeline	Video	Audio
Durasi gambar, 00.15.23" – 00.15.28"		Suara interaksi dengan bahasa khas Inkatha diiringi suara shutter kamera
Denotatif		
Konotatif		
Mitos/ideologi		
Durasi gambar, 00.16.25" – 00.16.29"	Robin : They're fantastic, Ron. Ron : Absolutely. Ron : Oh, fuck me. I can't zoom them. 	Suara interaksi Robin dengan Ron diikuti tampilan subtitle diiringi background suara gemuruh ruang kantor.
Denotatif		
Konotatif		
Mitos/ideologi		
Durasi gambar, 00.23.37" – 00.26.18"	Kevin : That's an army-issue R1. Greg : Where the fuck are they getting the guns? Ken : What the fuck do you care, man? It doesn't matter. Just take the picture. Greg : I guess the mutiny isn't working so well this morning. Ken : They still think it's working fine, just not for them. Kevin : Go. 	Suara gemuruh antara dua pihak yakni ANC dan Inkatha yang sedang bersenjata diikuti tampilan subtitle percakapan antara Greg, Ken, dan Kevin dan background gemuruh konflik di lapangan.
Denotatif		
Konotatif		
Mitos/ideologi		
Durasi gambar, 00.36.55" – 00.40.40"	Greg : Who is he? ANC : He's Inkatha. Greg : Are you sure? ANC : He's Zulu. Greg : Yeah he's Zulu, but how do you know he's Inkatha? ANC : We know him. We are sure. Greg : Stop it! Stop! ANC : Stop taking pictures. Greg : Yeah, I'll stop taking picture when you stop killing him. ANC : You saw what they did to us. Greg : What if he's not guilty? ANC : Doesn't matter. It will be warning for the next ones. 	Suara interaksi antara Greg dan salah satu pihak ANC diikuti serabah-serabah anggota ANC lainnya diikuti subtitle percakapan Greg dengan anggota ANC yang sedang menghakimi Inkatha.
Denotatif		
Konotatif		
Mitos/ideologi		
Durasi gambar, 00.44.24" – 00.44.51"	Kevin : Are you okay? Greg : I don't know, bro. Kevin : What you gonna do? Greg : I'm not fucking testifying. I mean, I don't like what they did, but I'm not fucking helping the cops. Ron : Just give them the photographs. Greg : Fuck that. Ron : What do you want to be a hero for? 	Suasana ruang kantor dimana terjadi interaksi antara greg, ron, dan kevin mengenai foto yang diambil oleh polisi diikuti subtitle dan backsound suara ruang kerja sebuah perkantoran berita.
Denotatif		
Konotatif		
Mitos/ideologi		

Sumber: Peneliti, Juli 2013

Timeline	Video	Audio
Durasi gambar, 00.13.25" – 00.13.28"		Suara interaksi dengan bahasa khas Inkatha disertai suara shutter kamera.
Denotatif		
Konotatif		
Mitos/Ideologi		
Durasi gambar, 00.16.23" – 00.16.29"	Robin : They're fantastic, Ron. Ron : Absolutely. Ron : Oh, fuck me. I can't usem them. 	Suara interaksi Robin dengan Ron diikuti tampilan subtitle disertai backsound suara gemuruh ruang kantor.
Denotatif		
Konotatif		
Mitos/Ideologi		
Durasi gambar, 00.23.57" – 00.26.18"	Kevin : That's an army-issue R1. Greg : Where the fuck are they getting the guns? Ken : What the fuck do you care, man? It doesn't matter. Just take the picture. Greg : I guess the muti isn't working so well this morning. Ken : They still think it's working fine, just not for them. Kevin : Go. 	Suara gemuruh antara dua pihak yakni ANC dan Inkatha yang sedang berseteru diikuti tampilan subtitle percakapan antara Greg, Ken, dan Kevin dan backsound gemuruh konflik di lapangan.
Denotatif		
Konotatif		
Mitos/Ideologi		

Prezi

Durasi gambar, 00.39.55" – 00.40.40"	Greg : Who is he? ANC : He's Inkatha. Greg : Are you sure? ANC : He's Zulu. Greg : Yeah he's Zulu, but how do you know he's Inkatha? ANC : We know him. We are sure. Greg : Stop it! Stop! ANC : Stop taking pictures. Greg : Yeah, i'll stop taking picture when you stop killing him. ANC : You saw what they did to us. Greg : What if he's not guilty? ANC : Doesn't matter. It will be warning for the next ones.		Suara interaksi antara Greg dan salah satu pihak ANC diikuti sorakan-sorakan anggota ANC lainnya diikuti subtitle percakapan Greg dengan anggota ANC yang sedang menghakimi Inkatha.
Denotatif			
Konotatif			
Mitos/Ideologi			
Durasi gambar, 00.44.38" – 00.44.52"	Kevin : Are you okay? Greg : I don't know, bru. Kevin : What you gonna do? Greg : I'm not fucking testifying. I mean, i don't like what they did, but i'm not fucking helping the cops. Ron : Just give them the photographs. Greg : Fuck that. Ron : What do you want to be a hero for?		Suasana ruang kantor dimana terjadi interaksi antara Greg, Ron, dan Kevin mengenai foto yang dicari oleh polisi diikuti subtitle dan backsound suara ruang kerja sebuah perkantoran berita.
Denotatif			
Konotatif			
Mitos/Ideologi			

Sumber: Peneliti, Juli 2013

Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana semiotik konflik dalam film The Bang Bang Club, dengan fokus penelitian yakni adegan-adegan yang menunjukkan adanya sebuah konflik dalam film The Bang Bang Club.

Adegan-adegan yang menunjukkan konflik ini meliputi sequence yang didapat dari hasil pemotongan sequence yang ada pada film The Bang Bang Club.



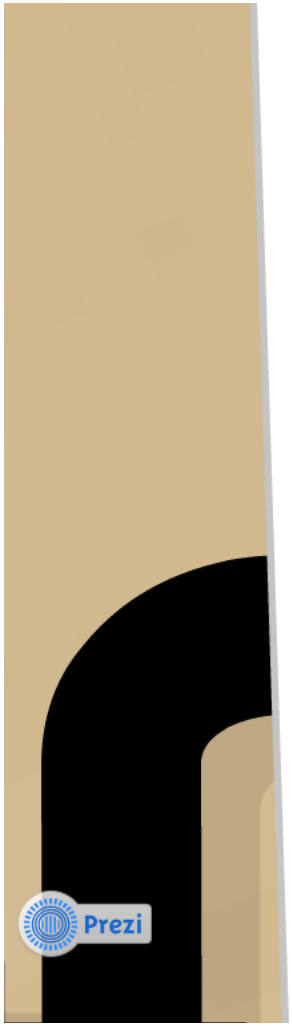








Prezi



Metode Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis semiotik. Dapat disimpulkan bahwa semiotik adalah suatu metode yang melihat bagaimana hubungan suatu tanda, objek, dan sebuah makna. Baik makna denotatif, makna konotatif, bahkan mitos/ideologi didalamnya.

Sehingga penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana makna denotatif, konotatif, dan juga mitos/ideologi mengenai konflik dalam film The Bang Bang Club.

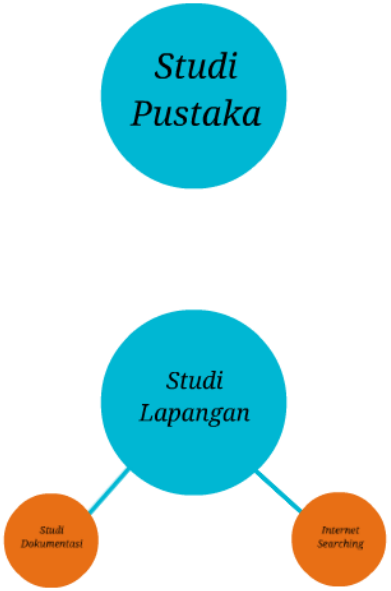
enelitian

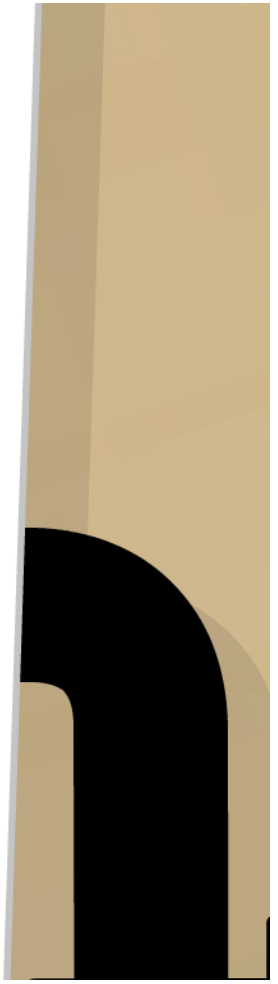
ıggunakan analisis
ılkan bahwa semiotik
ode yang melihat
suatu tanda, objek,
aik makna denotatif,
hkan mitos/ideologi

ni memiliki tujuan
an mendeskripsikan
otatif, konotatif, dan
ngenai konflik dalam
b

Prezi

Teknik Pengumpulan Data





Teknik Analisa Data

Terdapat beberapa tahap dalam analisa data yang umum dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu:
1. Kategorisasi dan reduksi data
2. Sajian data
3. Penarikan kesimpulan



Setelah memperoleh data penelitian, maka hal yang akan dilakukan selanjutnya oleh peneliti yaitu :

1. Mengumpulkan sequence yang menjadi kajian pada penelitian kali ini dengan memotong dan memilih beberapa bagian yang menjadi pokok pikiran di setiap sequencenya.

2. Menganalisis sesuai apa yang menjadi tujuan penelitian. Caranya yakni menganalisis beberapa sequence yang telah dipilih dengan menggunakan teori semiotika dari Roland Barthes.

Pada teori semiotika Barthes, digunakan 3 pembedahan makna dalam sebuah objek yaitu melihat dari sisi denotatif yang terdapat dalam objek, lalu melihat dari sisi konotatif, serta mitos/ideologi yang terdapat dalam objek agar objek tersebut dapat dijabarkan secara teliti dan menyeluruh oleh peneliti.

Prezi

Uji Keabsahan Data

1. Peningkatan Ketekunan
   Melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan

2. Analisis Kasus Negatif
   Mencari data berbeda atau yang bertentangan dengan data yang ada.

3. Menggunakan Referensi
   Pendukung yang dapat membantu peneliti untuk membuktikan data yang telah ditemukan.

Prezi

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2013 hingga Juli 2013. Adapun lokasi penelitian berada di kota Bandung dengan objek film The Bang Bang Club.



Prezi

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Makna yang terdapat dalam Film The Bang Bang Club

- *Makna Denotatif pada Sequence*
- *Makna Konotatif pada Sequence*
- *Makna Mitos/Ideologi pada Sequence*











Prezi

Kesimpulan

- **Makna Denotatif Konflik Dalam Film The Bang Bang Club**

Makna yang terdapat dalam film The Bang Bang Club yakni kekerasan yang dianggap mampu menyelesaikan konflik secara langsung. Baik secara fisik maupun verbal.

- **Makna Konotatif Konflik Dalam Film The Bang Bang Club**

Pandangan masyarakat yang memandang konflik secara tradisional sehingga kekerasan merupakan suatu bentuk penolakan yang utuh serta kata-kata kasar yang juga sebagai bentuk penolakan akan suatu hal yang bertentangan.

- **Makna Mitos/Ideologi Konflik Dalam Film The Bang Bang Club**

Perbedaan ideologi, pemahaman, serta komunikasi yang buruk mampu memunculkan sebuah konflik antar kelompok yang berbeda kepentingan, dengan kurangnya pemahaman dan pengetahuan, maka konflik tersebut terkesan hanya bisa diselesaikan dengan cara tradisional (kekerasan) tanpa menghiraukan saran atau masukan dari ras, gender, ataupun yang berbeda status seperti dalam hal ini yakni pemerintah/atasan. Karena itu, pada dasarnya konflik bisa dipecahkan dengan cara-cara lainnya.

Prezi

Dokumentasi



Prezi


TERIMA KASIH
Prezi